

**METODE PEMBELAJARAN PAIKEM DALAM MEWUJUDKAN
MERDEKA BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19**

**PAIKEM'S LEARNING METHODS IN REALIZING STUDENTS'
LEARNING INDEPENDENCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

<i>diterima</i>	<i>direvisi</i>	<i>diterbitkan</i>
<i>25 November 2020</i>	<i>25 Februari 2021</i>	<i>30 Juni 2021</i>

Yulita Matulesy,¹ Vivi Guslauw,² Shintya Lumasina³

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Ambon

itamatuslessy05@gmail.com,¹ viviviolaguslauw@gmail.com,

Shintyalumasina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi-persepsi guru terhadap Pembelajaran PAIKEM dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Siswa di Masa Pandemi. Persepsi-persepsi yang diberikan kepada guru berkaitan dengan media atau metode yang dipakai dalam masa pandemik, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, perbedaan yang didapat dalam proses belajar-mengajar sebelum dan sesudah masa pandemik, strategi yang dipakai dalam menyelesaikan masalah, serta kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran PAIKEM. Dalam penelitian kali ini, kami mengambil dua sekolah sebagai sumber informasi dalam menunjang penelitian yang kami lakukan, yaitu SD Negeri 1 Waai dan SD Negeri 2 Waai. Dan dari informasi yang kami ambil, terdapat perbedaan proses pembelajaran sebelum dan sesudah masa pandemik, yaitu antara lain perubahan intelektual anak dan juga tingkat kreatifitas dari guru.

Kata kunci: *Metode Belajar, Pembelajaran PAIKEM, Merdeka Belajar*

ABSTRAC

His study aims to describe the teacher's perceptions of PAIKEM Learning in Realizing Student Learning Freedom in the Pandemic Period. The perceptions given to the teacher are related to the media or methods used during the pandemic, the factors that affect the student learning process, the differences in the teaching and learning process before and after the pandemic, the strategies used in solving problems, and the advantages. and the shortcomings of the PAIKEM learning method. In this research, we took two schools as sources of information to support our research, namely SD Negeri 1 Waai and SD Negeri 2 Waai. And from the information we took, there were differences in the learning process before and after the pandemic, namely changes in children's intellectuals and also the level of creativity of the teacher.

Keywords: Learning Methods, PAIKEM Learning, Free Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aktivitas penting dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia yang benar-benar berkualitas yang berguna bagi bangsa dan Negara. Sumber Daya Manusia yang berguna perlu untuk di capai dengan kedisiplinan dan motivasi untuk terus belajar serta terus memacu diri untuk berkembang sehingga pada prinsipnya apa yang di hasilkan dari pendidikan dapat berguna bagi kehidupan individu secara khusus maupun kepada banyak orang secara umumnya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan di Indonesia menyangkut keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia

seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan yang di geluti juga harus berdasarkan pada kebebasan seseorang dalam mengekspresikan pendapat dan ilmu pengetahuan yang harus diperoleh. Kemerdekaan dalam belajar sangat di inginkan oleh setiap individu agar pendidikan dan pengajaran yang di terima dapat di resapi dengan baik dan menyenangkan.

Dari penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat penting untuk setiap individu, karena melalui pendidikan kepribadian dan sikap maupun pikiran seseorang di bentuk menjadi lebih baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan Negara. Maka dari itu, setiap orang berhak untuk menempuh pendidikan. Sikap taqwa kepada Tuhan juga merupakan salah satu unsur yang perlu di capai sehingga pada akhirnya dapat berguna bagi masa depan yang lebih baik dan kehidupan yang

lebih bermutu lewat iman dan spritualitas yang di bangun melalui pendidikan.

Pendidikan dapat menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas jika pengajar menggunakan metode pengajaran yang dapat disenangi oleh para pendidik seperti metode PAIKEM. PAIKEM merupakan metode Pengajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

Proses belajar-mengajar pada Masa Pandemi, membuat semua siswa tidak mampu menunjukkan hasil belajar yang baik, hal itu disebabkan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal yang dihadapi siswa, sehingga memicu kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa, atau pun terdapat faktor dari lingkungan dimana ia tinggal.

Faktor internal yang dialami siswa seperti terdapat tekanan dari dalam diri siswa akibat banyaknya tugas yang diberikan guru. Sedangkan faktor eksternal seperti tekanan yang datang dari lingkungan tempat siswa tinggal, contohnya dari orang tua yang menuntut siswa untuk lebih giat belajar agar mendapatkan nilai yang bagus dan menjadi siswa berprestasi di dalam kelasnya.

Salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam

pembelajaran yaitu motivasi. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif."

Motivasi adalah dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memicu semangat belajarnya. Motivasi dapat berasal dari dalam dirinya sendiri karena dia tahu bahwa apa yang dipelajari akan berguna bagi masa depannya.

Lingkungan belajar adalah tempat belajar, suasana dimana siswa itu melakukan proses belajar-mengajar. Lingkungan belajar dan lingkungan keluarga yang sangat mempengaruhi proses pertumbuhan belajar siswa. Siswa dapat bertumbuh menjadi pribadi

yang baik, tergantung dari lingkungan dimana dia tinggal.

METODELOGI

Penelitian yang kami lakukan di SD Negeri 1 Waai, dan SD Negeri 2 Waai, dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini dilakukan oleh penulis karena pada hakekatnya di dalam meneliti, peneliti mempunyai tugas untuk mengamati orang dalam lingkungan yang menjadi fokusnya. Menurut penulis, hal ini sangat tepat dilakukan karena lebih menekankan proses dari pada hasil, dan juga adanya hubungan yang intensif antara penulis dan informan.

Pendekatan penelitian ini dilakukan karena adanya substansi dari penelitian kualitatif sangat berguna untuk memperkaya temuan-temuan yang di dapat dari penelitian, karena adanya rekomendasi pemikiran yang dapat memperkaya peneliti.

Lokasi penelitian ini berada di Desa Waai, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, tepatnya di SD Negeri 1 Waaidan SD Negeri 2 Waai. Penulis memilih lokasi penelitian ini, karena merasa dapat dijangkau dan mempermudah proses penelitian.

Sasaran dalam penelitian ini adalah para guru, karena menurut

penulis guru adalah sasaran yang tepat dan juga mampu untuk memaparkan secara terperinci permasalahan yang akan di bahas sesuai kebutuhan penulis. Dengan kata lain, guru yang menjadi informan pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik wawancara. Teknik pengumpulan data ini dilaksanakan melalui percakapan dengan para informan. Peneliti akan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan.

RumusanMasalah:

1. Media atau metode pembelajaran seperti apa yang dipakai dalam proses belajar-mengajar?
2. Apakah terdapat perbedaan antara proses belajar-mengajar sebelum masa Pandemi dan sesudah masa Pandemi?
3. Faktor Internal dan Faktor Eksternal apa saja yang mempengaruhi pembelajaran PAIKEM di masa Pandemi?
4. Strategi seperti apa yang tepat untuk dilakukan dalam usaha menangani masalah-masalah yang mempengaruhi proses pembelajaran PAIKEM di masa Pandemi?
5. Kelebihan dan kekurangan apa saja yang terdapat pada metode pembelajaran PAIKEM?

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Selanjutnya, PAIKEM dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, PAIKEM juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri dalam arti tidak semata-mata “disuapi” guru. Di antara metode-metode mengajar yang amat mungkin digunakan untuk mengimplementasikan PAIKEM, ialah: 1) metode ceramah plus, 2) metode diskusi; 3) metode demonstrasi; 4) metode role-play; dan 5) metode simulasi.

Sebagai pendekatan pembelajaran PAIKEM memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Berpusat pada siswa (*student-centered*).

- b) Belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*).
- c) Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu (*competency-based learning*).
- d) Belajar secara tuntas (*mastery learning*).
- e) Belajar secara berkesinambungan (*continuous learning*).
- f) Belajar sesuai dengan ke-kini-an dan kedisini-an (*contextual learning*).

PAIKEM perlu diterapkan dalam proses pembelajaran di Sekolah karena dengan PAIKEM sangat memungkinkan guru dan siswa sama-sama aktif. Guru secara aktif mengerahkan segenap kemampuannya untuk merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna, sedangkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Suasana menjemukan, tidak menyenangkan, rasa takut yang dimiliki siswa untuk mengikuti pembelajaran akan hilang.

Selain itu juga, dengan PAIKEM guru dituntut lebih kreatif dalam menyajikan proses pembelajaran. Guru dituntut mampu mengerahkan semua siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Siswa akan lebih kreatif untuk mampu berinteraksi dengan guru dan temannya baik dalam

mengeksplorasi maupun mengkonstruksikan kembali pengetahuan yang diperolehnya sehingga hasil pembelajaran akan meningkat.

PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) merupakan suatu metode yang dapat di gunakan untuk merangsang kembali daya pikir dan praktek pembelajaran siswa agar materi-materi dan proses belajar mengajar yang di lakukan siswa dan guru dapat berjalan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan. Metode ini juga sangat bermanfaat bagi siswa sebagai pelajar maupun guru sebagai pengajar yang sangat berguna untuk membangun kembali keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, membuat tugas-tugas dan juga dapat memacu siswa agar dapat mencari sumber-sumber dengan sendirinya yang dapat memberikan ilmu pengetahuan yang baru.

Secara inovatif, siswa di beriakan kesempatan untuk menemukan hal-hal yang baru untuk menambah pengetahuan dan juga dapat menciptakan sesuatu yang baru untuk perkebangannya maupun daya berpikir yang luas terhadap ilmu pengetahuan. Melalui metode ini, kreatifitas siswa dan guru sangat di butuhkan dalam proses

belajar mengajar. Guru yang kreatif juga akan memberikan daya tarik kepada para siswa untuk bisa menjadi kreatif dan guru perlu untuk mengajarkan kepada siswanya agar mereka bisa kreatif serta percaya diri terhadap apa mereka kerjakan.

Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran di tentukan dengan efektif atau tidaknya proses belajar mengajar, sehingga guru dan siswa perlu untuk berkerja sama dalam mewujudkan proses belajar yang efektif guna untuk mencapai pembelajar yang menyenangkan dan segala materi yang di terima dapat di serap dengan baik. Pembelajaran yang efektif di dapatkan ketika guru dan siswa lebih meningkatkan tiga hal yang sangat penting yaitu aktif, kreatif dan inovatif.

Metode PAIKEM dapat diimplementasikan dengan memperhatikan hal-hal penting sebagai berikut.

1. Memahami sifat yang dimiliki siswa
2. Memahami perkembangan kecerdasan siswa
3. Mengenal siswa secara perorangan
4. Memanfaatkan perilaku siswa dalam pengorganisasian belajar
5. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan

kemampuan memecahkan masalah

6. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik
7. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
8. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar
9. Membedakan antara aktif fisik dengan aktif mental

Dari PAIKEM ini, dengan sendirinya harapan dalam kemerdekaan belajar akan terwujud di karenakan segala segi dan aspek dalam proses belajar mengajar telah diterapkan dengan baik dan efisien. Dengan metode ini, maka segala kelemahan dan keterbatasan dari pelajar maupun pendidik dapat di minimalisirkan dengan baik dan terciptanya suatu sistem kerja sama yang baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Waaidan SD Negeri 2 Waai dengan menggunakan metode penelitian yang kami ambil untuk membahas topic penelitiannya itu "Metode Pembelajaran PAIKEM dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Siswa di Masa Pandemi", kami mendapatkan sejumlah informasi dari beberapa narasumber yaitu:

Menurut ibu Joice Adam, ketika masa pandemic semua sekolah berada pada proses belajar-mengajar secara daring, tetapi ada sebagian sekolah yang melaksanakan pembelajaran luring. Hal yang senada juga dikatakan oleh Siahaya dalam tulisannya bahwa pembelajaran daring dan luring mewarnai pembelajaran di masa pandemic covid-19 (Siahaya & Ambarita, 2021).

Leboh lanjut, ibu Joice mengatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi para peserta didik dan guru. Hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah mampu menciptakan pembelajaran dengan metode yang maksimal agar pembelajaran tetap berlangsung dan kesehatan peserta didik tetap terjamin (Indonesia, 2020). Selain itu, selama pandemic waktu pembelajaran dilakukan lebih fleksibel sesuai dengan kesepakatan antara guru dan peserta didik yang telah membuat janji lebih awal.

Covid-19 yang berawal dari kota Wuhan (Lu et al., 2020) telah membawa dampak besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat luas tidak terkecuali dengan dunia pendidikan. Kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembelajaran jarak

jauh menuntut para peserta didik, guru dan bahkan orang tua harus bisa beradaptasi dengan menggunakan teknologi (Ambarita et al., 2020) karena teknologi akan sangat membantu pembelajaran di masa pandemic.

Sebagian sekolah, terkhusus sekolah yang berada di wilayah daerah terpencil tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan jumlah yang terbatas. Dalam buku PAK dan Covid-19 mengatakan bahwa pembelajaran di masa pandemic untuk daerah 3T menerapkan pembelajaran tatap muka dengan cara kunjungan ke rumah-rumah siswa atau *home visit* (Ambarita & Yuniati, 2021).

Pembelajaran yang dilaksanakan saat ini menuntut kreativitas pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan peserta didik. Memang kita menyadari bahwa banyak sekali perbedaan yang dapat kita lihat, sebelum dan sesudah masa pandemic.

Perbedaan-perbedaan tersebut dapat kita lihat antara lain:

- a. Hasil capaian nilai siswa yang tidak maksimal karena faktor kondisi
- b. Pengetahuan siswa yang minim

- c. Kurangnya keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran siswa di masa pandemic yaitu diantaranya terdapat faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti tingkat intelektual dan daya berpikir siswa yang terbatas, juga sering menjadi kesulitan tersendiri dari guru untuk memberikan ilmu pengetahuan serta kurang pemahaman siswa terhadap materi yang di berikan. sedangkan faktor dari luar yaitu permasalahan ekonomi keluarga yang tidak dapat menunjang kebutuhan siswa di masa pandemic. Permasalahan ekonomi yang cukup krusial di bahas di masa pandemi ini sehingga kebutuhan sekolah juga belum bisa di penuhi dengan baik demi kelancaran proses belajar mengajar.

Untuk itu, banyak strategi yang dapat dipakai dalam menangani masalah tersebut, antara lain pembagian buku sekolah yang diberikan kepada siswa untuk belajar di rumah. Sehingga proses belajar siswa dapat dipantau oleh orang tua maupun guru dengan cara pengumpulan tugas setiap minggunya.

Menurut ibu Syane, dalam masa pembimbingan dan pengajaran kepada siswa kelas 1 SD yang tingkat kehadirannya minim ketika masa

pandemic Covid-19, metode yang digunakan cukup sederhana. Yang terpenting anak dapat mengerti dan menerima materi yang diberikan guru secara menyenangkan dan tidak membosankan. Metode yang dipakai yaitu pemberian sedikit game (permainan) yang dapat mengasah pikiran siswa dengan memakai alat peraga juga untuk memacu motivasi belajar anak sebelum mengikuti proses belajar-mengajar.

Perbedaan yang dapat kita temui semasa pandemic yaitu cara berpakaian siswa yang berubah. Awalnya para siswa berpakaian seragam rapi tetapi sekarang ketika masa pandemic, anak diharuskan menggunakan pakaian bebas rapi. Perbedaan yang terlihat dari proses belajar-mengajar yaitu pola berpikir anak yang tidak seperti biasanya sebelum masa pandemic. Awalnya anak mengikuti pembelajaran dengan ceria dan juga tingkat intelektual mereka yang meningkat, tetapi ketika masa pandemic tingkat intelektual mereka menurun. Kemungkinan besar, faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yaitu kurangnya kesadaran dari orang tua dalam melihat perkembangan belajar anak di rumah maupun di sekolah.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu strategi model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Widiani, dkk., (2014) menjelaskan metode, model, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang digunakan guru akan membawa pengaruh positif atau negatif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah metode *Scramble*.

Pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok, bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Dalam metode pembelajaran ini guru akan membantu siswa menemukan dan saling berinteraksi antara satu sama lain (Iis, 2011; Daniel dan David, 2008; Rakhmawati, dkk., 2012; Suyatno, 2009).

Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat menemukan banyak hal yang menarik dalam pembelajaran dan hasil kelompok mereka. Sehingga siswa dapat menemukan suatu pemahaman konsep

dalam proses pembelajaran dan soal yang diberikan tergolong sulit.

Model *Scramble* merupakan salah satu strategi pembelajaran motivasional yang diyakini mampu meningkatkan motivasi ataupun prestasi siswa dalam belajar. Model ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan kondisi yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar, dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar siswa, rendahnya aktivitas proses belajar siswa ataupun rendahnya hasil belajar siswa.

Strategi yang digunakan guru untuk anak kelas 1 SD dalam menyelesaikan masalah diatas dengan memadukan strategi metode *scrumble* dalma model pembelajaran PAIKEM yaitu guru memacu semangat siswa untuk belajar dengan fokus kepada kemampuan anak dalam menulis, membaca, dan mengenal huruf. Karena menurut beliau, 3 faktor itulah yang sangat penting. Siswa disuruh membaca dan memperhtikan isi kandungan dari materi yang sedang dibaca tersebut dan mendengarkan penjelasan dari guru terhadap pembahasan materi yang diajarkan, pada bagian menulis, siswa dilatih untuk dapat menulis rangkuman atau kandungan dari materi pembelajaran yang sedang dibahas atau

diajarkan dan membuat pertanyaan dengan jawabannya yang ditulis dengan huruf yang diacak-acak.

- Kelebihan dan kekurangan dari metode pembelajaran PAIKEM:

Kelebihannya yaitu siswa dapat menerima materi yang diberikan guru dengan baik, dan juga meminimalisir waktu pembelajaran. Sedangkan kekurangannya yaitu adanya biaya yang dikeluarkan untuk membuat alat peraga sebagai salah satu pembelajaran PAIKEM, menguras tenaga dan waktu yang digunakan dalam membuat pembelajaran PAIKEM

KESIMPULAN:

Dari hasil penelitian yang kami lakukan pada tanggal 04 Desember 2020, dari ke dua narasumber di beberapa sekolah yang ada di kota Ambon yang meliputi SD Negeri 1 Waii dan SD Negeri 2 Waii ini, merupakan penelitian yang membahas tentang Metode Pembelajaran PAIKEM dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Siswa di Masa Pandemi.

Hasil wawancara dari narasumber-narasumber tersebut yang telah memberikan data yang relevan sebagai penunjang laporan kami, sehingga dapat disimpulkan bahwa masa pandemic adalah masa yang cukup rentan pengaruhnya dalam dunia

pendidikan dan juga memberikan dampak buruk.

Rata-rata informasi yang kami dapat dari narasumber yaitu, mereka menjelaskan bahwa tingkat intelektual anak sebelum dan sesudah covid sangat berbanding terbalik. Anak yang awalnya mempunyai semangat dalam mengikuti proses belajar-mengajar, kini ketika masa pandemik semangat anak mulai menurun dan juga berpengaruh pada tingkat intelektualnya. Untuk itu sebagai guru, harus ada metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangkitkan kembali semangat anak dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Salah satu metode yang tepat yaitu metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Tetapi semuanya tergantung kepada setiap guru mata pelajaran. Yang terpenting adalah anak dapat menerima materi

yang diberikan guru dengan baik, sehingga dapat berguna bagi anak. Perkembangan anak juga tidak terlepas dari bimbingan orang tua. Ketika anak dapat menerima dan menganalisa materi yang diberikan guru dengan baik, otomatis dapat terlihat bahwa anak tersebut dibimbing oleh orang tuanya setiap saat.

SARAN

Kita sebagai guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi kepada siswa. Karena pada kenyataannya, anak mudah bosan ketika metode pembelajaran yang dibawakan oleh guru tidak menyenangkan, tetapi membosankan. Orang tua juga mempunyai peran penting dalam mendidik anak, karena keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak sebelum dia berada pada pendidikan formal.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, J., Helwaun, H., & Houten, L. Van. (2020). Workshop Pembuatan E-book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif Untuk Guru Indonesia Secara Online di Tengah Covid 19. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(1), 44-57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.136>

Ambarita, J., & Yuniati, E. (2021). *PAK dan COVID-19* (1st ed.). ADAB.

https://www.researchgate.net/publication/340631155_Dampak_Covid-19_pada_Pendidikan_di_Indonesia_Sekolah_Keterampilan_dan_Proses_Pembelajaran

<https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/download/3517/pdf>

<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka-belajar>

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/download/7921/3681>

<http://www.nttonlinenow.com/new-2016/2020/09/01/merdeka-belajar-di-masa-pandemi/>

<https://bit.ly/34LJTPO>

Indonesia, M. P. dan K. R. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Co Ro Naviru S D/Sease (Covid-19)*. 300.

Julia Juliana, Riri. 2009. "Faktor-faktor Kesulitan Belajar Dan Hasil Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri I Piru Kabupaten Seram Bagian Barat". Skripsi. FI, Theologi, Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri, Ambon.

Lu, R., Zhao, X., Li, J., Niu, P., Yang, B., Wu, H., Wang, W., Song, H., Huang, B., Zhu, N., Bi, Y., Ma, X., Zhan, F., Wang, L., Hu, T., Zhou, H., Hu, Z., Zhou, W., Zhao, L., ... Tan, W. (2020). Genomic characterisation and epidemiology of 2019 novel coronavirus: implications for virus origins and receptor binding. *The Lancet*, 395(10224), 565-574. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30251-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30251-8)

Siahaya, A., & Ambarita, J. (2021). Eksistensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(1), 67-84. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.851>